

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis terkait dengan Pengaruh Model Pembelajaran Daring Kombinasi berbasis *Whatsapp* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Matriks Kelas X SMK 1 Ngunut, diperoleh hasil sebagai berikut:

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Daring* terhadap Hasil Belajar

Penelitian ini digunakan untuk menguji apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran Daring Kombinasi berbasis *Whatsapp* terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi matrik kelas X di SMK 1 Ngunut. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengumpulkan data awal berupa nilai Penilaian Akhir Semester Ganjil (PAS) Materi Matriks kelas X kemudian data tersebut dianalisis. Berdasarkan analisis data tersebut, hasilnya menunjukkan bahwa sampel homogen. Sehingga, kelas eksperimen dapat diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Daring* dan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Setelah kelas sampel diberikan perlakuan yang berbeda, langkah selanjutnya yaitu keduanya diberikan tes hasil belajar sebagai evaluasi sesuai materi yang dipelajari dengan jumlah dan bobot soal yang sama. Hasil dari tes keduanya terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan SPSS 25.0

untuk menunjukkan apakah kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data test hasil belajar yang akan dianalisis dengan uji hipotesis berupa uji *t-test*. Setelah dilakukan analisis maka dapat ditarik kesimpulan.

Dari hasil penyajian dan analisis data, hasilnya menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen yaitu 72,57 sedangkan untuk kelas kontrol yaitu 64,58 dengan itu dapat menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol.

Dari hasil analisis data uji normalitas dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal dengan diperoleh *Asymp.Sig* dari kelas eksperimen sebesar 0,121 dan kelas kontrol sebesar 0,155, karena kedua nilai dari *Asymp.Sig* menunjukkan $\geq 0,05$, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data rata-rata pada kedua kelas **berdistribusi normal**.

Hasil dari pengujian analisis data dengan *Independent Sample T-test* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,335$. Sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1,999. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena $t_{hitung} = 2,335 > t_{tabel} = 1,999$.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Daring* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK 1 Ngunut Tulungagung”.

Dari uraian data tersebut dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Daring* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK 1 Ngunut. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada kelas eksperimen

memperoleh nilai rata-rata yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Karena jika siswa bisa menjawab soal dengan baik maka dapat dipastikan bisa mendapatkan hasil yang baik pula.

B. Besarnya Pengaruh Model Pembelajaran *Daring* terhadap Hasil Belajar Siswa

Besarnya pengaruh model pembelajaran *Daring* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK 1 Ngunut dihitung dengan cara sebagai berikut:¹

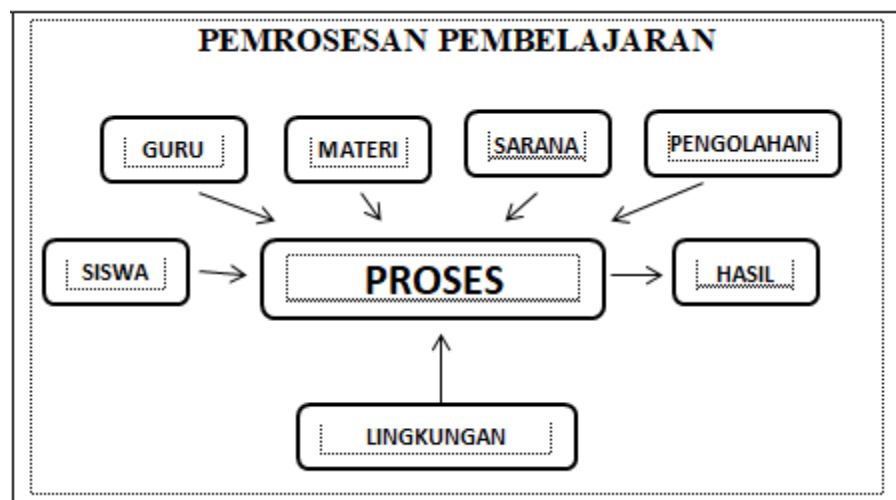
$$\begin{aligned}
 Y &= \frac{X_1 - X_2}{X_2} \times 100\% \\
 &= \frac{72,57 - 64,58}{64,58} \times 100\% \\
 &= \frac{7,99}{64,58} \times 100\% \\
 &= 12,37\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka besarnya pengaruh model pembelajaran *Daring* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK 1 Ngunut adalah 12,37%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Daring* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK 1 Ngunut. Hal ini dapat dikatakan model *Daring* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ini juga dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 72,57% sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 64,68%.

¹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hal. 347

Tingginya nilai rata-rata *posstest* pada kelas eksperimen jika dibandingkan dengan kelas kontrol disebabkan oleh pembelajaran dengan model *Daring* yang membuat siswa menjadi lebih aktif dan semangat dalam belajar untuk menemukan masalah yang diberikan oleh guru. Selain itu dengan adanya pembelajaran *Daring* siswa lebih semangat dalam belajar matematika karena tidak ada batasan waktu.

Secara umum, untuk memahami faktor-faktor yang berpengaruh pada tingginya hasil belajar dan prestasi belajar dapat digambarkan dalam sebuah transformasi, yaitu proses belajar yang bagannya menggambarkan adanya masukan, proses pengolahan dan hasil proses. Berikut ini bagan tentang pemrosesan pembelajaran:²



Gambar 5.1 Pemrosesan Pembelajaran

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran merupakan sebuah sistem yang komponen-komponennya terdiri dari siswa,

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 40

guru, materi, sarana, pengelolaan, dan lingkungan. Keenam komponen tersebut bekerjasama membentuk sebuah proses yang pada akhirnya menghasilkan sebuah produk berupa “hasil”.

Model pembelajaran *Daring* merupakan salah satu sarana dalam proses pembelajaran. Jika dihubungkan dengan gambar tersebut, maka model pembelajaran *Daring* merupakan salah satu komponen pendukung yang akan membentuk sebuah proses pembelajaran, sedangkan kemampuan komunikasi matematis merupakan sebuah hasil dari pembelajaran.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan adanya pengaruh model pembelajaran *Daring* dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMK 1 Ngunut tahun pelajaran 2019/2020

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Taraf Signifikan	Kriteria Interpretasi	Kesimpulan
Ada pengaruh model pembelajaran <i>Daring</i> terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK 1 Ngunut Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020	$t_{hitung} = 2,335$	t_{tabel} 5% = 1,999 1% = 2,659	Signifikan karena $t_t 1\% \leq t_h \leq t_t 5\%$	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Daring</i> terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK 1 Ngunut Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020

